

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Koperasi Pegawai RSU dr. Slamet Garut, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan uji statistik, dapat ditentukan bahwa koefisien korelasi sebesar $r = 0,861$ yang artinya bahwa struktur modal dengan ROE mempunyai hubungan positif yang cukup erat. Artinya DER mempengaruhi ROE sebesar 74,1% dan sisanya 25,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.
2. Masih rendahnya tingkat Profitabilitas *Return On Equity* (ROE) yang dikarenakan kurang maksimalnya tingkat profit margin dan masih rendahnya tingkat perputaran modal koperasi. Keadaan ini dikarenakan masih kecilnya tingkat pendapatan yang diperoleh oleh koperasi dibandingkan dengan total modal yang dimiliki. Masih kecilnya pendapatan koperasi ini dikarenakan beberapa hal seperti:
 - a) Masih rendahnya tingkat perputaran modal kerja koperasi ini setiap tahunnya, dikarenakan modal kerja banyak yang mengendap pada akun piutang yang diakibatkan karena masih banyaknya toleransi yang terjadi di Koperasi terhadap anggota berkaitan dengan pengembalian piutang, meskipun sudah ada aturan yang menjelaskna tentang hal tersebut.

Keadaan ini yang mengakibatkan banyaknya dana yang mengendap pada akun piutang.

- b) Selalu meningkatnya tingkat biaya yang dikeluarkan koperasi setiap tahunnya yang dikarenakan selalu meningkatnya biaya gaji karyawan dan tunjangan pengurus dan pengawas.

Berdasarkan keadaan tersebut sehingga Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi ini kecil dibandingkan dengan modal yang dimilikinya.

- c) Penurunan struktur modal koperasi yaitu kurang baik. Hal ini diakibatkan oleh lebih besarnya modal pinjaman dibandingkan dengan modal sendiri koperasi.
3. Upaya yang perlu dilakukan koperasi untuk optimalisasi struktur modal adalah Struktur modal yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan atau biaya modal rata-rata sehingga akan memaksimalkan nilai koperasi. Jadi, koperasi harus sebisa mungkin meminimalisir pengeluaran biaya agar struktur modal optimal. Sedangkan untuk peningkatan ROE yaitu dengan pengelolaan sumber dana yang tepat seperti :

- 4) Meningkatkan Profitabilitas Koperasi
- 5) Mengurangi Modal Pinjaman atau Modal Asing
- 6) Meningkatkan Struktur Modal Koperasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan terhadap hasil pembahasan yang telah disimpulkan di atas, maka peneliti perlu memberikan masukan berupa saran yang diharapkan

dapat membantu Koperasi Pegawai RSUD dr. Slamet Garut demi kelangsungan kinerja koperasi di masa yang akan datang. Adapun sarannya adalah sebagai berikut:

1. Pada struktur modal, peneliti menyarankan agar adanya manajemen modal yang baik dalam hal ini adalah pengurus sehingga bisa memanfaatkan peluang permodalan khususnya modal pinjaman baik dari anggota maupun luar koperasi, karena hal ini dapat menekankan biaya pajak atas SHU, asalkan maksimal bunga pinjaman tidak melebihi presentase biaya pajak. Dan pada unit usaha simpan pinjam, hendaknya koperasi menetapkan bunga simpanan terhadap jenis simpanan anggota, supaya dapat menarik minat anggota untuk aktif melakukan simpanan di koperasi, sehingga dapat menambah permodalan bagi koperasi.
2. Besarnya modal asing atau modal pinjaman akan berdampak negatif terhadap profitabilitas (ROE). Koperasi seharusnya mengurangi modal pinjaman agar profitabilitas Koperasi Pegawai RSUD dr. Slamet Garut dapat dikatakan baik. Karena semakin besar tingkat profitabilitas, maka tingkat struktur modal dapat dikatakan baik.
3. Perlu adanya pendidikan untuk anggota tentang perkoperasian supaya peran anggota bias maksimal baik sebagai pemilik maupun sebagai pelanggan, serta dapat meningkatkan kemampuan anggota untuk dipersiapkan menjadi calon pengurus sehingga alur kaderisasi kepengurusan dapat berjalan dengan baik.